

## **Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca al-Quran Di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Abror Gembyang Kebomas Gresik**

**<sup>1)</sup> Niswatuz Zahro', <sup>2)</sup> Noor Amirudin <sup>3)</sup> Man Arfa Ladamay**

Mahasiswa Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email: umifaris08@gmail.com

Dosen Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email: amir@umg.ac.id

Dosen Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email: arfa@umg.ac.id

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran al- Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan latar penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror, subyek penelitiannya adalah santri Tilawati jilid 2 yang setiap kelompoknya berjumlah 15 santri. Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru meliputi pelaksanaan kegiatan pembuka, pelaksanaan kegiatan inti, pendekatan pembelajaran oleh guru, penataan kelas pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi, selain observasi aktivitas guru, peneliti juga mengamati aktivitas santri dalam pembelajarn meliputi kelancaran membaca Al-Qur'an santri. Penerapan metode Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga Tilawati, namun terdapat beberapa hal yang disesuaikan dan dikombinasikan dengan keadaan dan program di TPQ, seperti pada saat pembelajaran belum diberikannya materi menulis dan materi penunjang hafalan doa-doa, pada kelas khusus diterapkan metode tambahan yaitu metode privat. Meskipun demikian, penerapan metode Tilawati pada pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror tetap sesuai dengan ketentuan dan prinsip dasar Tilawati.*

***Kata Kunci:*** Implementasi, Metode Tilawati, TPQ

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan dilakukan agar seseorang memperoleh pemahaman tentang suatu ilmu. Pendidikan juga mempermudah seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya pendidikan bermula dari seorang pendidik yang mampu menjadikan suasana pendidikan komunikatif dan menyenangkan, sehingga proses pembelajaranpun dapat berjalan dengan lancar dan dapat hasil yang memuaskan. Al-

Qur'an adalah kalamullah sebagai pedoman hidup manusia. Untuk dapat memahami ajarannya yaitu dengan cara dibaca, ditulis, dihafalkan, dipahami maknanya, dan dilaksanakan isinya. Belajar adalah salah satu upaya membentuk peradaban yang dicita-citakan oleh masyarakat muslim, maka pemahaman terhadap Al-Qur'an harus ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahan dalam menangkap pesan yang terkandung di dalamnya.

Mempelajari Al-Qur'an bagi setiap umat Islam merupakan suatu kewajiban. Langkah pertama untuk mempelajari Al-Qur'an adalah belajar membaca. Karena seseorang yang dapat membaca tulisan maka langkah selanjutnya seseorang dapat menulis, dan dengan membaca orang hafal dengan abjad huruf-huruf dasar. Al-Qur'an pada dasarnya itu mudah dipelajari, tidak susah dan tidak berat, dengan syarat ada kemauan, keseriusan dan kesungguhan dalam mempelajarinya.

Zaman semakin berkembang, maka banyak metode-metode yang diciptakan untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan ciri-ciri tertentu demi mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Lagu adalah karya sastra yang merupakan simbol dari ekspresi jiwa, perasaan, ide maupun gagasan yang mempunyai peranan penting bagi pendengarnya sebagai pemahaman, cara berhubungan, maupun cara penciptaan. Sebagian besar anak kecil cenderung menyukai lagu-lagu (nyanyian) dan suara yang merdu, terutama jika menggunakan kata-kata yang mudah dihafal. Lagu-lagu (nyanyian) tersebut dapat diperoleh secara lisan dan melalui kaset. Adapun tema dari lagu-lagu tersebut adalah tema-tema yang dapat membantu dan memudahkan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan. Seperti kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an seperti kisah-kisah tentang binatang dan para nabi, perbuatan-perbuatan yang baik seperti jujur, membaca Al-Qur'an dan ketulusan.

Penulis mengangkat satu metode yang telah berkembang pada abad ini pada penelitian ini, yaitu metode Tilawati. Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak, sehingga dalam pembelajaran peserta didik dapat tuntas dan khatam dalam membaca Al-Qur'an.

## **LANDASAN TEORI**

Implementasi bermakna pelaksanaan (KBBI). Sehingga jika diartikan bahwa implementasi merupakan dari suatu rencana. Atau dapat juga diartikan sebuah penerapan dari suatu rencana yang tentunya mempunyai tujuan. Pengertian Implementasi menurut Nurdin Usman (2002) dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut : “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.

Metode tilawati secara bahasa terdiri dari dua suku kata, metode dan tilawati. Dalam bahasa Arab metode disebut “thariqot”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia “metode” adalah cara yang teratur dan berfikir baik untuk mencapai maksud. Sehingga dapat difahami bahwa metode berarti suatu cara yang dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran (Ahmad Munjin, 2009). Tilawati merupakan kata yang berasal dari tilawah. Kata “tilawah” berasal dari kata ( تَلَا - يَتْلُو - تِلَاوَةٌ ) yang artinya memperbaiki, atau menghiasi, atau membaguskan, atau memperindah, atau membuat lebih baik dari semula. Sedangkan menurut istilah tilawah adalah membaca Al-Qur'an dengan bacaan menampakkan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melafadzkannya agar lebih mudah untuk memahami makna-makna yang terkandung di dalamnya (Annuri, 2010).

Sebuah buku panduan belajar membaca Al-Qur'an Metode Tilawati yang terdiri dari 6 jilid, secara khas menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang. Untuk kepentingan memperoleh manfaat besar dalam mendongkrak akselerasi pemyarakatan Al-Qur'an tersebut, maka menjadi suatu keharusan agar para pengguna memahami beberapa prinsip. Nama Tilawati (Indonesia: bacaanku) adalah merupakan ruh do'a para penyusun agar kiranya Alloh mentakdir Al-Qur'an menjadi bacaan nomor pertama dan utama bagi ummat Islam. Diantara prinsip pembelajaran metode Tilawati yaitu : Disampaikan dengan praktis, menggunakan lagu rost, menggunakan pendekatan klasikal dengan peraga, menggunakan pendekatan baca simak secara seimbang. Diantara jaminan mutu metode Tilawati yaitu siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil. Siswa mampu membenarkan bacaan Al-Qur'an yang salah. Ketuntasan belajar secara individu siswa telah menguasai minimal 70% dari materi pembelajaran. Tuntas secara kelompok 80%, dimana ketuntasan secara kelompok jika munaqosyah dalam satu

kelompok belajar mencapai 80% maka pembelajaran dinyatakan berhasil (Abdurrahim Hasan, 2010).

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka target pengajaran ditetapkan sesuai dengan kurikulum, siswa diharapkan memiliki kemampuan diantaranya *Fashohah* yang meliputi penguasaan 3 aspek yakni, Al waqfu wal ibtida yang berarti menentukan cara berhenti dan memulai dalam membaca Al-Qur'an. Muro'atul huruf wal harokat yang berarti kesempurnaan mengucapkan huruf dan harokat. Muro'atul kalimat wal ayat yang berarti kesempurnaan membaca kalimat dan ayat. Kemudian *Tajwid* yang meliputi penguasaan secara teori dan praktek dari 4 aspek yakni, Makhorijul huruf yang berarti tempat dimana huruf Al-Qur'an itu keluar, sehingga bisa dibedakan dengan huruf lainnya. Sifatul huruf yang berarti proses penyuaran sehingga menjadi huruf Al-Qur'an yang sempurna, meliputi nafas, suara, perubahan lidah, tenggorokan dan hidung. Ahkamul huruf yang berarti hukum-hukum bacaan huruf dalam Al-Qur'an. Ahkamul mad wal qosr yang berarti hukum bacaan panjang dan pendek. Selanjutnya menguasai secara teori dan praktek bacaan *Ghorib* yaitu bacan-bacaan dalam Al-Qur'an yang cara membacanya tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid secara umum. Menguasai secara teori dan praktek bacaan musykilat yaitu bacaan dalam Al-Qur'an yang mengandung kesulitan dalam membacanya sehingga harus berhati-hati. Dan yang terakhir suara dan lagu yang juga dikuasai secara praktek dimana suara harus lantang dan jelas dalam membaca Al-Qur'an dan menguasai lagu rost 3 nada (datar-naik-turun).

Kelengkapan media dan sarana dalam kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi terhadap kemudahan belajar sehingga proses pembelajaran dapat berhasil. Adapun media dan sarana yang dibutuhkan dalam mengajarkan tilawati diantaranya adalah : Buku tilawati, Buku kitabaty, Peraga kartu dan kalender, Sandaran peraga, Alat penunjuk untuk peraga dan buku, Meja belajar, Buku panduan kurikulum, Buku materi hafalan, Buku absensi santri, Lembar program dan realisasi pengajaran.

Terdapat 2 pendekatan pembelajaran metode Tilawati, yaitu pendekatan Klasikal dan Teknik Baca Simak. Pendekatan Klasikal adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga. Pendekatan Teknik Baca Simak adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan

cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang lain menyimak (Abdurrahim Hasan, 2010).

## **METODE PENELITIAN**

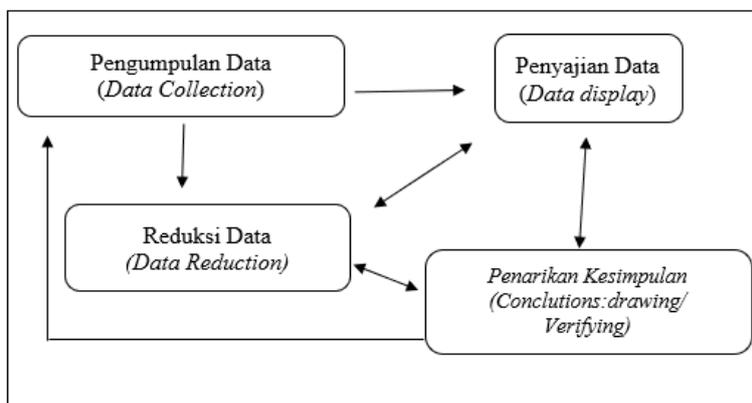
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011).

Peneliti menerapkan metode kualitatif ini karena berdasarkan pertimbangan, yaitu lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti (Ahmad Tanzeh, 2009). Dalam penelitian ini peneliti arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan implememtasi metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al Abror Gembyang Kebomas Gresik.

Dalam penelitian ini, peneliti wajib hadir dilapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang memang harus hadir sendiri secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data, membuat perencanaan, pelaksana pengumpulan data, penganalisa data dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitian. Karena itu, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipasif atau pengamat berperan serta. Hal ini penulis lakukan dengan mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap. Data yang lengkap memungkinkan untuk diperoleh karena adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan, yaitu TPQ Al Abror Gembyang Kebomas Gresik. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian lapangan, peran sebagai instrument sekaligus pengumpul data itu penulis realisasikan dengan kehadirannya tanpa terjadwal waktu-waktu tertentu.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan kecuali untuk penelitian eksploratif untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Dengan demikian data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan (Suharsimi, 2010). Dalam upaya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri atau orang lain (Sugiyono, 2010). Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam analisa data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data serta penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2010), seperti berikut inilah gambar komponendalam analisis data:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror adalah salah satu lembaga yang melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an setiap hari menggunakan metode Tilawati. Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan mulai hari Senin sampai dengan hari Jum'at, dengan pelaksanaan dua sesi. Sesi pertama dimulai pada pukul 13.30 sampai 15.00 WIB dan untuk sesi kedua dimulai dari pukul 15.30 sampai 17.00 WIB. Sejak berdirinya TPQ

ini, banyak upaya yang dilakukan oleh pihak TPQ dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

Kegiatan inti pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga Tilawati dimana dalam pembelajaran menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan klasikal menggunakan peraga dan pendekatan individual dengan teknik baca simak. Pendekatan klasikal dengan alat bantu peraga menggunakan beberapa teknik yaitu guru membaca santri memperhatikan, guru membaca santri menirukan lalu guru dan santri membaca bersama-sama, dalam pendekatan individual baca simak teknik yang digunakan sama halnya dengan teknik pada pendekatan klasikal, yaitu diawali dengan membaca secara klasikal halaman buku yang akan diajarkan. Dalam proses pembelajarannya berjalan secara kondusif. Terdapat 3 kegiatan inti yaitu:

1. Kegiatan Pembuka. Pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati di TPQ Al Abror dalam kegiatan pembuka, guru menyiapkan santri dengan cara mengatur tempat duduk santri senyaman mungkin dengan duduk melingkar membentuk huruf "U" dengan meja di tengah dan santri menyiapkan buku tilawati di atas meja masing-masing, setelah itu diawali dengan membaca doa belajar, guru dan santri bersama-sama membaca sekaligus menghafalkan surat-surat pendek, secara tertib. Menghafal surat pendek menjadi materi tambahan dalam pembelajaran Al-Qur'an selain belajar membaca Al-Qur'an.
2. Kegiatan Inti. Kegiatan pembuka selesai, maka dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dimulai dengan membaca klasikal peraga bersama-sama sebanyak 4 halaman peraga, dengan terlebih dahulu guru membaca dan santri memperhatikan peraga yang sedang dibaca oleh guru. Setelah guru selesai membaca semua, tahap selanjutnya ialah guru membaca sebanyak satu baris lalu santri dan guru bersama-sama menirukan baris yang tadi dibacakan oleh guru, begitu selanjutnya sampai membaca sebanyak 4 halaman peraga. Kegiatan klasikal dengan alat peraga telah selesai, tahap selanjutnya adalah membaca individual dengan teknik baca simak. Ketika membaca individual teknik baca simak ini santri tidak membaca 1 halaman secara langsung, tetapi santri membaca 1 baris secara bergiliran yaitu santri pertama membaca baris pertama pada halaman, santri kedua membaca baris ke 2 pada halaman, begitu

selanjutnya sampai santri terakhir dan pada putaran kedua santri pertama membaca baris ke 2 pada halaman, santri kedua membaca baris ke 3 pada halaman buku begitu selanjutnya sampai semua santri membaca sebanyak 1 halaman penuh. Pembelajaran ini guru menekankan santri untuk membaca secara cepat dan dalam membaca huruf yang bersambung atau berangkai tidak diperbolehkan terputus dari satu huruf ke huruf yang lainnya, tetapi harus dibaca langsung. Hal tersebut menghindari bacaan pendek yang dipanjangkan. Dalam kegiatan inti ini, pembelajaran sudah berjalan dengan baik, dimana santri mengikuti pembelajaran secara tertib dan suasana pembelajarannya kondusif.

3. Kegiatan Penutup. Pembelajaran inti telah selesai, lalu guru menyiapkan santri untuk kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati ini sebelum membaca doa guru mengevaluasi kemampuan membaca santri terlebih dahulu dengan cara menilai kemampuan membaca santri setiap baris yang santri baca sebelumnya. Halaman dinaikkan apabila santri yang lancar minimal 70% dari jumlah santri yang aktif. Setelah mengevaluasi kemampuan santri pembelajaran ditutup dengan sama-sama membaca do'a setelah belajar.

Pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror teknik evaluasi yang digunakan adalah evaluasi harian yaitu evaluasi yang dilakukan ketika membaca individual dengan teknik baca simak, untuk evaluasi kenaikan halaman dilakukan oleh guru pengajar Tilawati masing-masing dan evaluasi berkala setiap kenaikan jilid. Untuk evaluasi kenaikan jilid ini tidak dilakukan oleh guru pengajar tetapi dalam hal ini ada guru penguji khusus. Dalam kenaikan halaman dan kenaikan jilid dilakukan secara bersama-sama.

Munaqosyah jilid atau kenaikan jilid ini tidak semua santri dapat lanjut ke jilid berikutnya, terdapat beberapa santri yang harus mengulang pada jilid sebelumnya, hal tersebut dapat terjadi karena kemampuan setiap santri berbeda-beda. Setelah diadakannya munaqosyah itu dapat diketahui kemampuan masing-masing santri, terbentuklah beberapa kelompok yaitu kelompok akselerasi bagi santri yang kemampuan membaca Al-Qur'annya bagus dan cepat dalam perkembangan membacanya, selain itu ada pula kelompok standar yaitu santri yang dalam kemampuan membacanya standar sesuai

dengan target pembelajaran dan ada pula kelompok khusus yang memang membutuhkan perhatian khusus dalam pembelajaran.

Evaluasi kemampuan membaca ini dilaksanakan setiap hari setelah pembelajaran, evaluasi ini juga menentukan kenaikan halaman santri setiap harinya. Evaluasi dilakukan dengan cara ketika pendekatan individual dengan teknik baca simak setiap santri secara bergiliran membaca sebanyak 1 baris, apabila santri membaca dengan baik dan benar diberi tanda bintang, sedangkan apabila santri membaca secara terbata-bata diberi tanda ceklis (√) dan untuk santri yang belum lancar membaca dan masih banyak kesalahan diberi tanda titik (.).

Apabila 70% santri mendapatkan tanda bintang maka pembelajaran esok hari lanjut pada halaman berikutnya, sedangkan apabila santri yang lancar kurang dari 70% maka baca simak untuk esok hari diulang kembali. Penerapan teknik evaluasi telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teknik evaluasi harian yang ditetapkan oleh lembaga Tilawati. Setelah mengadakan evaluasi, guru dan santri bersama-sama membaca do'a setelah belajar.

Setiap jenjang dan setiap kelas dalam tahapan pembelajaran dan penggunaan metodenya adalah sama, namun pada kelas khusus terdapat tambahan pendekatan dan metode. Ketika pendekatan individual dengan teknik baca simak selesai, guru meminta santri maju satu persatu di hadapan guru untuk membaca secara privat.

Penulis dapat simpulkan dari analisis diatas bahwa pendekatan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror Gembyang Kebomas Gresik, sudah sesuai dengan teori maupun standart penggunaan metode tilawati, bahkan ada tambahan kegiatan yang menurut penulis akan menambah kemudahan santri dalam proses membaca Al-Qur'an.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang peneliti lakukan terhadap implementasi metode Tilawati dalam membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi metode Tilawati dalam membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror Gembyang secara umum sudah berjalan dengan sangat baik dan sudah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh lembaga Tilawati Pusat.

Pelaksanaan metode Tilawati dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, lalu kegiatan inti diawali dengan pendekatan klasikal, lalu dilanjutkan dengan pendekatan individual teknik baca simak menggunakan buku yaitu dengan cara siswa bergiliran membaca setiap baris bacaan dalam buku, selanjutnya kegiatan penutup. Sebelum pembelajaran ditutup diadakan evaluasi harian untuk mengetahui pencapaian dan kualitas membaca santri pada kegiatan yang telah dilakukan, setelah itu pembelajaran ditutup dengan membaca do'a selesai belajar. Pelaksanaan metode Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga Tilawati, hal ini dipengaruhi oleh baik dan benarnya pemahaman ustadz dan ustadzah dalam mengimplementasikan metode Tilawati, alokasi waktu yang memadai, Sarana dan prasarana yang mendukung, semangat santri dan wali santi namun terdapat beberapa hal yang disesuaikan dan dikombinasikan dengan keadaan dan program di TPQ. Meskipun demikian, pelaksanaan metode Tilawati pada membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror tetap sesuai dengan ketentuan dan prinsip dasar Tilawati.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim Hasan dan Muhammad Arif. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya. Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010.
- Abdurrahman An-Nahlawi. *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung. 1998
- Ahmad Rohani.. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta. 2004
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta:Gema Insani, 2005),
- Amirudin, Noor. *Filsafat Pendidikan Islam (Konteks Kajian Kekinian)*.Gresik : Caremedia Communication. 2018
- Annuri, Ahmad.. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2010
- Arifin M.. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002
- Arikunto, Suharsimi. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1998.
- Dainuri.. *Jurnal Probenatika Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati*. 2: 167-178). 2017
- E Mulyasa.. *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Bandung, 2008

- Harsono, Hanifah. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Bandung : PT. Mutiara Sumber Widya, 2002.
- Henry Guntur Tarigan, *Membaca: sebagai suatu ketrampilan berbahasa*,(Bandung: Angkasa, 2008).
- J.Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2002.
- Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka . 2008
- Kunandar, *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2007.
- Majid Khon, Abdul. *Praktikum Qiraat Keanehan Bacaan Al-Qur`An Qiraat Ashim Dari Hafash*,Jakarta : sinar grafika offset, 2008.
- Muhammad Said Mursi, Syaikh. *Seni Mendidik Anak*, Jakarta: Arroya,
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak yang Berkesulitan Belajar*,(Jakarta Rineka Cipta,1999)
- Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, Ahmad. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT. Refika Aditama, 2009.
- Musthafa Al-Maraghi, Ahmad. *Tafsir Al-Maraghi* ,juz XV. Semarang: P.T. Karya Thoha Putra, 1993.
- Nurdin, Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV. Sinar Baru, 2002.
- Quraish shihab, M. *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Sadzili dkk, Hasan. *Tilawati 1 Metode Prkatis Cepat Lancar Belajar Membaca Al-Qur'an Untuk TK/ TP Al-Qur"an*. Surabaya: Pesantren Nurul Falah, 2009.
- Setiawan, Guntur. *Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka. 2004.
- Sugeng. Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al Islah MajaTengah Dampit Malang. *Jurnal Tinta*. Vol 1(2), 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suyadi. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Soleman, *Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur`an Metode An-Nahdliyah di taman pendidikan Al-Qur`an Nurul Huda Plosorejo Kunduran Blora*, Semarang, perpustakaan Wali Songo, 2009.
- Sri Handayani, *Penerapan Metode A Ba Ta Tsa Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur`An Bentuk Halaqoh Di Lembaga Tahfidzul Qur`An Anak-Anak (Ltqa)*

Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca al-Quran  
Di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Abror Gembyang Kebomas Gresik

*Yayasan Al-Hikmah Pela Mampang Jakarta Selatan*. Semarang, perpustakaan  
Wali Songo, 2009.

Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur`An*.  
Jakarta, Gema Insani, 2005.

Tanzeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Toto Suryana. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung, 2011

<https://quran.kemenag.go.id/sura/96>, tanggal 12 Januari 2021 pukul 14:32 WIB.